

Inklusi Sosial

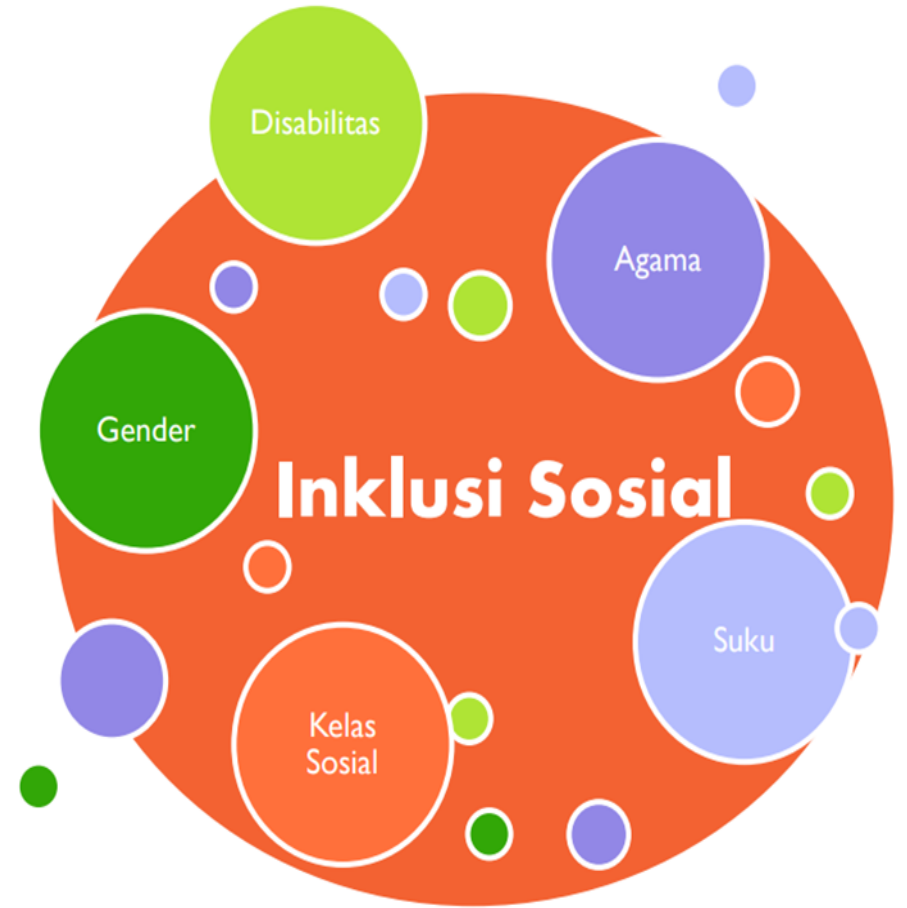


<https://www.youtube.com/watch?v=BCAjLPJBmJo>

<https://www.youtube.com/watch?v=aRVf6Sw7rcc>

Pengucilan sosial (*Social exclusion*)

proses yg kompleks & multidimensi. Saat masyarakat dikucilkan secara sosial, mereka kekurangan/tidak mendapatkan sumber daya, hak, barang & jasa, juga tidak dapat berpartisipasi, baik dalam kondisi ekonomi, sosial, budaya atau politik. Eksklusi sosial berdampak pada kualitas hidup individu & kesetaraan serta kohesi (paduan) masyarakat secara keseluruhan.



PERMASALAHAN INKLUSI SOSIAL

Semua dianggap SAMA

Tidak melihat bahwa individu memiliki identitas & latar belakang yg berbeda yg dapat mempengaruhi perbedaan, perilaku & kebutuhan.

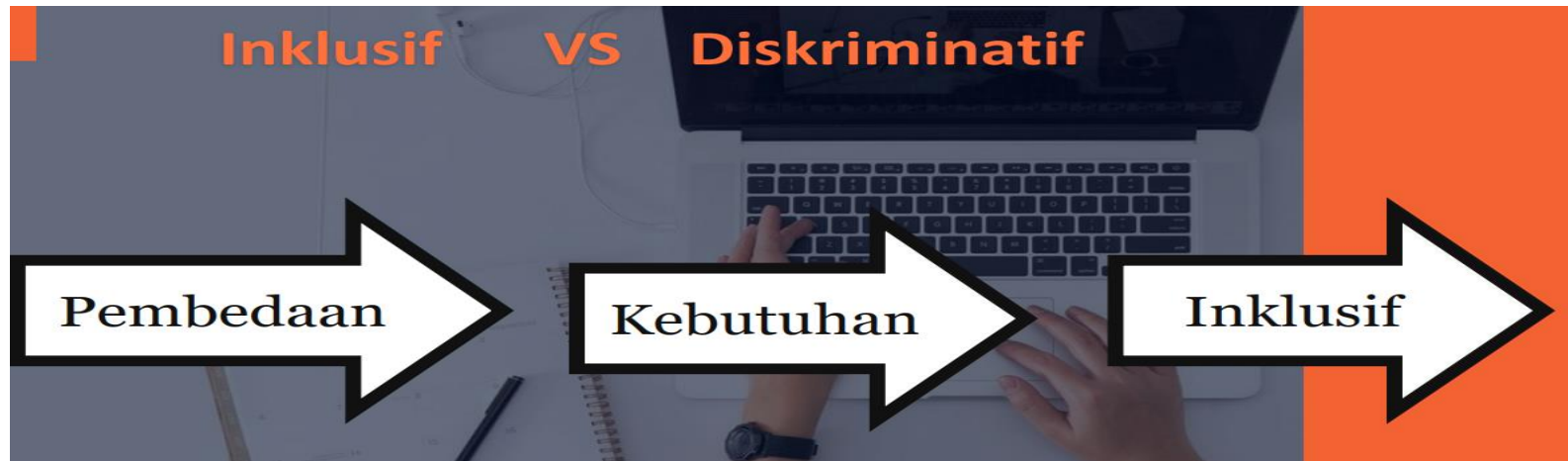
Contoh: Laki-laki & perempuan sama, jadi kalau pertemuan diadakan malam hari, laki-laki bisa datang, perempuan juga harusnya bisa datang

Semua dianggap BERBEDA

Menganggap bahwa individu sejak lahir berbeda sehingga harus dibeda-bedakan.

Tidak berdasarkan kebutuhan, hanya asumsi.

Contoh: Laki-laki & perempuan berbeda, laki-laki adalah pencari nafkah keluarga, sehingga makannya harus lebih bergizi, pendidikannya harus lebih tinggi.



APA ITU INKLUSI SOSIAL?

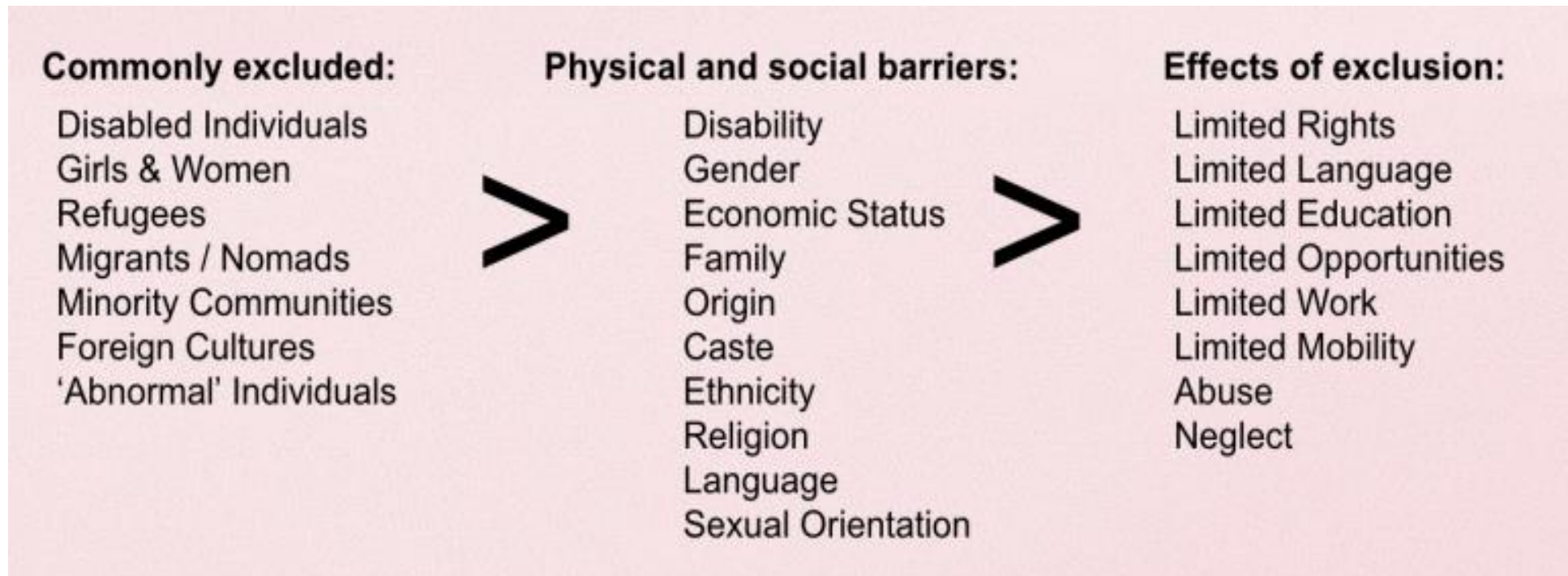
upaya **penghapusan** hambatan-hambatan institusional serta upaya **memperluas** dukungan **peningkatan** akses individu dan kelompok yang terpinggirkan terhadap **pemenuhan** hak asasi manusia, hak sebagai warga negara.

menjamin kesempatan setiap individu berpartisipasi setara & **memperoleh** manfaat setara dalam sistem sosial-budaya-ekonomi-politik di **berbagai** **tingkatan** dalam kehidupan.



Pengarusutamaan GESI (*Gender Equity and Social Inclusion*)

Sebuah upaya agar setiap orang, perempuan & laki-laki dari berbagai kelompok sosial & secara khusus kaum terpinggirkan (marjinal) dapat **diakomodasi** kepentingannya sehingga hak-hak mereka **tidak terabaikan** dan dapat **dilindungi** oleh **negara** maupun pemangku kepentingan di masyarakat.



☑ Catatan Penting

- Intervensi gender tidak hanya peningkatan partisipasi, tetapi merujuk pada **partisipasi yang aktif dan bermakna (bermanfaat)**.
- Tujuan utama adalah partisipasi yang berujung pada **kontrol dan manfaat**.
- Pencapaian gender tidak hanya angka/kuantitatif, tetapi juga **analisa kualitatif**.

Akses

Manfaat

Partisipasi

Kontrol



LIKA LIKU PERJUANGAN MASYARAKAT ADAT UNTUK SETARA BERMARTABAT DI MENTAWAI



Saat warga daerah lain bisa berkomunikasi dalam berbagai bentuk dari teks, audio, hingga video secara *real time*, di Kepulauan Mentawai komunikasi masih jadi masalah klasik yang tak kunjung tuntas. Kondisi serupa ditemui di Pagai. Satu-satunya wilayah yang sinyal selulernya bagus hanya di Sipora, pusat kabupaten. Koordinasi lebih banyak menggunakan surat, terlebih bagi warga yang tinggal di hulu Sungai, karena terkendala sinyal. Warga akan menitipkan surat, atau pesan lisan, seminggu sebelum kegiatan atau hajatan diselenggarakan, kepada warga lain yang bepergian ke hulu Sungai, dan sebaliknya.

PENJAGA RIMBA YANG TERASING: KISAH INKLUSI SUKU ANAK DALAM DI SEPANJANG TRANS SUMATERA



Paramita Iswari, Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial Dalam Pemantauan Populasi Hidupan Liar, USAID
Elis Hart dkk, Inklusi Sosial: Sepuluh Kisah Peduli Masyarakat Adat dan Lokal Terpencil Nusantara, KEMITRAAN